

**Pengembangan dan Pengalaman Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh di Indonesia
(Open and Distance Education: Developments and Experiences from Indonesia)**

Tian Belawati, Dewi Padmo, Amin Zuhairi

Abstract

Universitas Terbuka (UT) is a state university and the only institute in Indonesia that is entirely using the distance education mode of teaching. It is designed to serve Indonesian people who do not have access to face-to-face learning. UT is expected to increase access to higher education and to prompt equity of quality higher education to all citizens of Indonesia. The strategies to widen access include operating on a nation-wide basis, developing collaboration and networking with external institutions, and offering various study programs. With these strategies, UT has been able to serve students at almost every corner of the country. With regard to quality, UT employs integrative learning packages that combine printed materials and audio/video/CAI programs, supplemented by enrichment materials in the form of audio and television programs. Furthermore, UT provides a supermarket model of learning support service that includes correspondence tutorials, radio tutorials, online tutorials and tutorials through fax-internet. As part of an effort to meet international standards and benchmarking requirements, UT has adopted the Asian Association of Open Universities (AAOU) Quality Assurance (QA) Framework to improve the quality of its educational service. The UT's QA system encompasses nine components, i.e. policy and planning, human resource provision and development, management and administration, learners, program design and development, course design and development, learner support, learner assessment, and media for learning. UT has further developed QA manuals, and applied systems and procedures to ensure the quality of its DE products and services. In the future, it will be important to seek quality certification and accreditation from an international body such as the International Council for Distance Education (ICDE) in order to ensure that the distance education provision of UT meets international quality standards, and that distance learners get the needed quality service from the institution.

Keywords: Indonesia; pendidikan terbuka dan jarak jauh; sumber daya sistem jaminan kualitas

[Klasifikasi Perpustakaan Cina] G728 [Kode Identifikasi Dokumen] A [ID Artikel] 1009-458x (2005) 04-0052-07

Pengantar

Indonesia adalah negara besar di Asia dengan jumlah penduduk lebih dari 210 juta, memiliki sejumlah besar pulau, 33 provinsi, 268 kabupaten, 73 kotamadya, daerah administratif tingkat rendah 2004, dan 69.065 desa (Kementerian Dalam Negeri, 2003). Karena populasi yang besar dan geografis yang sulit, Indonesia telah berusaha membangun sistem pendidikan tinggi yang sesuai dengan kondisi nasional, dan mencoba memecahkan masalah penyediaan akses yang sama ke pendidikan tinggi untuk setiap warga negara. Sistem pendidikan yang lama mengharuskan pemerintah untuk membangun kampus baru dan merekrut dosen dan profesor universitas baru, sementara pemerintah tidak dapat mendirikan universitas bagi masyarakat yang tinggal di pulau-pulau. Dengan kondisi tersebut, pendidikan jarak jauh tampaknya menjadi model yang paling menjanjikan bagi Indonesia untuk meningkatkan akses pendidikan bagi lebih banyak orang.

Pendidikan jarak jauh di Indonesia berawal pada tahun 1955 yaitu diploma korespondensi ditawarkan untuk meningkatkan kualitas guru. Hingga tahun 1981, dua program pelatihan di tempat kerja ditawarkan untuk guru sekolah menengah. Pelatihan ini terutama digunakan sebagai langkah darurat untuk memenuhi kebutuhan guru yang semakin banyak. Pelatihan terpusat yang mahal dan keharusan guru-guru meninggalkan tempat mengajarnya menjadi permasalahan untuk sistem pendidikan. Salah satu cara mengatasinya adalah memberikan pelatihan melalui pendidikan jarak jauh. Pelatihan yang diberikan oleh para guru tersebut kemudian menjadi bagian dari kurikulum Universitas Terbuka yang didirikan pada tahun 1984.

Universitas Terbuka adalah perguruan tinggi negeri satu-satunya di Indonesia yang sepenuhnya menggunakan model pengajaran pendidikan jarak jauh. Pendirian UT pada tahun 1984, bertujuan untuk memberikan pendidikan yang fleksibel dan ekonomis bagi mereka yang tidak dapat memasuki universitas karena berbagai alasan (termasuk kesulitan ekonomi, kehidupan terpencil atau kurangnya pekerjaan, dll.). Pendirian UT juga dimaksudkan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat untuk menikmati pendidikan tinggi. Dapatkah Universitas Terbuka memenuhi harapan semua orang? Artikel ini memaparkan ketercapaian UT selama 20 tahun dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi jarak jauh.

Peningkatan Akses Pendidikan dan Peluang yang Setara

Universitas Terbuka memiliki kantor pusat di Jakarta, dan mempunyai 35 unit program belajar jarak jauh (UPBJJ) yang tersebar di Indonesia. Untuk membuat program ini fleksible dan efektif, maka UT mengadopsi metode manajemen yang menggabungkan konsentrasi dan desentralisasi. Peraturan yang relevan dibuat secara seragam oleh pusat, seperti pengembangan dan materi untuk mengajar, modul dan soal ujian, dan memproses data ujian. Sementara UPBJJ bertanggung jawab untuk operasi sehari-hari, seperti pendaftaran siswa, konseling tatap muka, konsultasi dan ujian. UPBJJ adalah bagian penting dari organisasi dan manajemen UT.

Universitas Terbuka telah bekerja sama dengan lembaga baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Kerja sama yang dilakukan dalam jangka panjang termasuk kerjasama layanan PT Pos untuk mengirimkan formulir pendaftaran dan bahan ajar; Bank pemerintah untuk pembayaran biaya kuliah, pemerintah provinsi dalam hal peminjaman bangunan sekolah

sebagai ruang ujian. Tanpa kerjasama dengan lembaga-lembaga pemerintahan yang terkait, UT tidak dapat menyelenggarakan programnya di negara kepulauan seperti Indonesia ini.

Upaya UT juga tercermin dalam beragam kebutuhan minat peserta didik untuk mengikuti pendidikan di UT. Universitas Terbuka memiliki 4 fakultas yaitu: Ekonomi dan Studi Pembangunan, Ilmu Sosial dan Politik, Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Keguruan dan Ilmu Pendidikan, dan menawarkan lebih dari 900 matakuliah di 35 jurusan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan menawarkan program pendidikan bagi para guru-guru yang telah mengajar di sekolah dasar dan menengah. Tiga fakultas lainnya dibuka untuk lulusan sekolah menengah atas dan orang dewasa. Sejak tahun 1990, UT telah ditunjuk oleh pemerintah Indonesia sebagai lembaga pendidikan bagi guru sekolah dasar (*inservice training*) untuk meningkatkan jenjang pendidikan mereka ke diploma (D2) atau sarjana (S1). Pendidikan pada jenjang D2 bagi para guru sekolah dasar merupakan proyek terbesar, jumlah rata-rata mahasiswa per semester adalah 50.000. Jumlah total mahasiswa di UT adalah 200.000. Tabel 1 menunjukkan jumlah mahasiswa pada semester kedua tahun 2003. Para mahasiswa ini berasal dari seluruh penjuru negeri, terutama mereka yang berpartisipasi dalam pendidikan guru. Lebih dari 60% dari total populasi mahasiswa adalah dari program pendidikan guru di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Tabel 1. Jumlah mahasiswa Universitas Terbuka Tahun 2003

Fakultas	Jumlah siswa			
	Pria	Wanita	Jumlah	Persentase (%)
Ekonomi & Studi Pembangunan	21670	12506	34176	16.38
Sosial dan Politik	23450	14021	37471	17.96
Matematika & Ilmu Pengetahuan Alam	4829	1606	6435	3.08
Keguruan & Ilmu pendidikan	59365	71228	130593	62.58
Jumlah Total Siswa	109314	99361	208675	100

Mengenai data siswa, lebih dari 92% dari mereka adalah orang dewasa yang bekerja, rasio jenis kelamin antara pria dan wanita rata-rata sama, meskipun akan ada perubahan di tiap semesternya. Dalam jangka panjang UT memberikan kesempatan atau peluang yang adil bagi pria maupun wanita, hal ini akan menjadi perhatian yang serius bahwa ada pandangan di luar kalau wanita memiliki sedikit peluang untuk mengajar di bidang pendidikan yang lebih tinggi daripada pria.

Selain itu faktor lainnya adalah tentang usia mahasiswa. Pendidikan jarak jauh telah lama melayani orang-orang yang melebihi usia masa sekolah dan hal ini banyak yang mendukung. Tabel 2 menunjukkan bahwa Universitas Terbuka (UT) telah berhasil menarik orang dewasa, dan lebih dari 75% mahasiswanya adalah orang dewasa diatas 30 tahun.

Tabel 2 Usia Siswa (Februari 2003)

Usia Siswa	Jumlah Murid	Persentase (%)
< 24 tahun	18342	8.79
25-29 tahun	29370	14.07
30-34 tahun	29122	13.96
35-39 tahun	45102	21.61
40-44 tahun	46397	22.23
> 45 tahun	40342	19.33
Total	208675	100.00

Komitmen UT terhadap pemerataan pendidikan juga tercermin dalam jumlah lulusan. Tabel 3 menunjukkan bahwa pada Februari 2003, UT telah meluluskan lebih dari 570.000 lulusan, prestasi ini menunjukkan bahwa UT telah memberikan kontribusi besar bagi pengembangan sumber daya manusia di Indonesia.

Tabel 3 Jumlah Lulusan (per Februari 2003)

Fakultas	Jumlah Lulus
Sosial dan Politik	16227
Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	7088
Pelatihan Guru dan Ilmu Pendidikan	9369
Penelitian Ekonomi & Studi Pembangunan	500323
Total	533007

Peningkatan Kualitas

Materi perkuliahan adalah salah satu indikator kualitas pendidikan jarak jauh, terutama untuk pendidikan jarak jauh di UT. Materi pelajaran yang digunakan oleh UT, dikembangkan oleh tim ahli. Kelompok tim ahli minimal harus terdiri dari 1 tim ahli dan 1 perancang buku pelajaran. Tim ahli ini biasa nya bekerja di perguruan tinggi dan universitas yang diakui secara nasional. Desain materi perkuliahan terdiri dari tim ahli profesional bertanggung jawab untuk menulis bahan ajar dan kemudian tim ahli perancang membuat materi tersebut sesuai standar UT. Tim perancang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap materi dibagi menjadi beberapa modul (setiap modul dibagi menjadi 3 bagian), setiap modul berisi tentang tujuan pengajaran umum dan khusus, pengantar, konten, latihan, ringkasan, dan soal latihan. Modul-modul ini memungkinkan mahasiswa untuk belajar mandiri, sehingga mahasiswa dapat memperoleh pekerjaan dengan mendapatkan sedikit bimbingan dari dosen.

Untuk meningkatkan kualitas materi pelajaran, mulai tahun 2001 UT mulai merancang paket belajar yang komprehensif yang meliputi buku cetak dan bahan belajar audio-visual/berbantuan komputer. Pada Agustus 2002, UT telah merancang paket pembelajaran komprehensif sebanyak 152, yang rencananya akan digunakan di semua program studi tahun 2010.

Selain materi pelajaran utama, UT juga telah merancang bahan pelengkap, terutama program audio dan televisi yang disiarkan melalui televisi kabel (saluran Q) dan Radio Publik Nasional (RRI). Karena popularitas komputer di Indonesia, sejak tahun 1998 UT telah merancang materi berbasis komputer seperti pengajaran berbantuan komputer dan tutorial berbantuan web. Hingga September 2004, terdapat 70 tutorial berbantuan web, 53 tutorial berbantuan komputer, dan 522 tutorial berbantuan video di UT. Tabel 4 menunjukkan statistik materi pelajaran yang dikembangkan sejak 1984.

Tabel 4 Bahan Pelajaran / Produk Tutorial

Mata Pelajaran	Total (Topik)	Cara penyajian
Materi Cetak/Modul	1200	Kantor Pos (982bahan)
Paket Multimedia	152	Layanan Pos
Kaset	3232	Radio / Tape
Kaset video	522	TV Kabel/VCD/Internet
Komputer	53	VCD/Internet
Internet	70	Internet

Aspek lain dari kualitas mutu pendidikan jarak jauh adalah penyediaan layanan dukungan sistem belajar yang efektif untuk siswa . Universitas Terbuka hanya memiliki 6 jurusan dan 6500 siswa pada awal pembelajaran, setiap semester setiap mata kuliah akan ada 2 kali bimbingan belajar secara gratis.. Namun, berdasarkan hasil studi evaluasi (Belawati,1998), ditemukan bahwa mahasiswa jarang berpartisipasi dalam kelas tutorial belajar gratis karena berbagai alasan. Salah satu alasan, mahasiswa sering menganggap bahwa lokasi tempat tutorial tatap muka biasa nya hanya di ibukota provinsi, jauh dari tempat tinggal mahasiswa, dan beberapa mahasiswa mengeluh bahwa mereka menghabiskan setidaknya satu hari di jalan untuk dapat mengikuti bimbingan belajar. Karena hal ini yang mengakibatkan tutorial tatap muka menjadi tidak efisien, sehingga UT memutuskan untuk membatalkan tutorial tatap muka ini. Setelah itu tutorial tatap muka seperti ini hanya dilakukan sesuai dengan permintaan mahasiswa.

Sejalan dengan perkembangan UT, jumlah mahasiswa telah meningkat menjadi 200.000, jumlah jurusan telah meningkat menjadi 35 , dan 900 bahan ajar per semester. Karena banyaknya program, UT harus mencari cara alternative untuk memberikan bimbingan belajar secara langsung. Sesuai dengan karakteristik siswa yang berbeda-beda, UT telah mengadopsi layanan dukungan pembelajaran yang modern untuk siswa. Layanan pendukung system belajar juga menyediakan konseling melalui teknologi, yang meliputi teknologi cetak (bahkan tulisan tangan), teknologi korespondensi, dan metode layanannya termasuk bimbingan korespondensi, melalui radio, melalui teks internet, melalui fax –internet.

Untuk mahasiswa, korespondensi adalah salah satu cara paling mudah dan sederhana untuk mengirimkan bahan tutorial tertulis. Mahasiswa dapat menerima bimbingan semacam ini melalui layanan pos di mana saja. Walaupun dengan sistem ini membutuhkan waktu yang lama, tetapi mahasiswa masih bisa menerima dan menyukai sistem yang seperti ini. Siaran radio juga merupakan cara yang efektif bagi siswa yang tinggal di lokasi terpencil, terutama yang tinggal di pulau-pulau kecil. Selain siaran satu arah dari radio, sistem ini juga membuat tutor dan mahasiswa dapat komunikasi secara langsung melalui telepon (Universitas Terbuka,

1999b). Bimbingan belajar melalui internet pada dasarnya mirip dengan bimbingan secara langsung, dimana siswa dapat berinteraksi dengan guru dan teman sekelas di web. Bimbingan fax-internet Universitas Terbuka tidak real time, jadi responnya tertunda (Toha et al.,1999a). Meskipun komunikasi ini tertunda, sewaktu-waktu siswa dapat mengajukan pertanyaan dan membaca pertanyaan dan jawaban antara tutor dengan mahasiswa lain. Demikian pula, tutor bebas mengatur jadwal kelasnya, menyiapkan materi atau menjawab pertanyaan siswa. Sejak tahun 2002, tutorial berbasis web ini telah menggunakan perangkat lunak secara gratis. Sampai 2004, UT telah memiliki sekitar 200 matakuliah yang menawarkan bimbingan secara online.

Dalam desain tutorial online, mahasiswa diharuskan untuk online dan memiliki keahlian menggunakan komputer, minimal dapat mengirim dan menerima e-mail. Tutorial berbasis fax-internet mengharuskan siswa minimal bisa mengirim fax, dan perusahaan telekomunikasi Indonesia juga menyediakan layanan ini kepada masyarakat umum lainnya. Jika mahasiswa bisa menggunakan faks, mereka tidak diharuskan untuk menggunakan komputer (Hardhono & Belawati,1998). Penggunaa program Microsoft word tergantung pada tujuan, seperti jarak dekat atau jarak jauh, biaya pengiriman dan penerimaan fax adalah antara 1000 dan 5000 rupiah per lembar. Karena informasi fax terhubung ke sistem internet, mahasiswa dapat mengirim informasi ke portal fax terdekat, tutor juga bisa menerima fax dari mahasiswa melalui email serta dapat memberikan tutorial lewat email.

Kami percaya bahwa pendekatan yang berbeda memenuhi kebutuhan siswa yang berbeda. Berdasarkan hal ini, kami telah merancang metode konseling, tujuan dari metode konseling ini yaitu untuk memberikan yang paling nyaman dan ekonomis bagi siswa.

Layanan Online Terintegrasi: Universitas

Perkembangan teknologi dan infrastruktur komunikasi online di indonesia saat ini telah berkembang, UT menyediakan saluran komunikasi dua arah yang cepat, andal dan terjangkau bagi para mahasiswa. Di Indonesia ada sekitar 2500 Warnet yang tersedia untuk masyarakat umum. Warnet ini biasa nya dimiliki oleh sekelompok pebisnis lokal dan dijalankan oleh perorangan. Warnet juga sudah tersebar di seluruh negri, terutama di pulau-pulau dengan populasi yang besar. Survey sebelumnya menunjukkan bahwa 33% dari siswa dapat menjangkau warnet dalam waktu 30menit, dan sekitar 40% siswa mengatakan bahwa mereka dapat menggunakan internet di kantor (Hardhono & Belawati, 1999). Kecepatan akses internet di warnet adalah 50kbps. Warnet mengenakan biaya antara Rp.4.500,- sampai Rp.9.000,- per jamnya (Hardono & Belawato,1999).

Hal ini memungkinkan UT untuk menawarkan layanan online komprehensif kepada para mahasiswa. Layanan online ini (disebut Universitas Terbuka Online) dapat memberikan informasi seluruh pembelajaran (seperti jadwal pelajaran, jadwal ujian, pengumuman hasil ujian, pertanyaan, informasi pendaftaran, transfer kredit, kualifikasi akademik). Mahasiswa dapat menanyakan semua layanan online Universitas Terbuka melalui website UT <http://www.ut.ac.id>.

Universitas Terbuka menyadari bahwa mahasiswa memiliki akses internet yang terbatas, oleh karena itu, UT bekerja sama dengan tiga operator internet besar. Komunitas group yang memiliki anggota 2500 karyawan, memiliki 116 WARINTEK, 60 WARPOSNET, dan kantor pos Indonesia yang mencakup kota-kota penting di seluruh Indonesia. Sampai

dengan tahun 2004, tiga perusahaan besar ini memiliki kurang lebih 10.000 jaringan, walaupun keadaan ini masih belum bisa memenuhi kebutuhan, UT mempunyai slogan “Layanan Online Universitas Terbuka”.

Layanan online UT, awalnya diujicoba pada tahun 2002 dan telah dilakukan beberapa persiapan, termasuk memperkenalkan layanan Universitas Terbuka melalui warnet dan menyediakan komputer dasar dan layanan pelatihan teknis menggunakan internet dan komputer untuk guru dan perwakilan mahasiswa. Tujuannya saat itu adalah untuk melibatkan 10% dari mahasiswa terdaftar dalam kegiatan ini, yang ditetapkan sesuai dengan data yang telah disurvei oleh Asosiasi Operator Layanan Internet (APJII). Data menunjukkan bahwa 43% pengguna menggunakan internet lewat warnet (International Telecommunications Union 2002), 41% sisanya lewat internet kantor, dan 4% lewat internet di sekolah. Oleh karena itu, UT mengharapkan adanya warnet di seluruh wilayah, tetapi kenyataannya hanya 3,6% dari mahasiswa yang terdaftar menggunakan layanan internet dan beberapa bimbingan lainnya sama sekali tidak diikuti oleh mahasiswa.

Ada beberapa alasan mengapa mahasiswa memiliki tingkat partisipasi yang rendah untuk belajar internet. Pertama, pengguna internet hanya sekitar 2% dari total jumlah penduduk Indonesia (Internet World Statistic, 2003), kedua popularitas warnet di Indonesia tidak cepat. Indonesia mengalami krisis ekonomi, yang mengakibatkan banyak warnet yang tutup di Indonesia, kantor pos juga menutup sekitar 50% warnetnya. Demikian pula, karena krisis ekonomi inilah maka rencana awal untuk menambah jaringan belum bisa dilaksanakan.

Meskipun jumlah partisipasi peserta rendah, analisis menunjukkan bahwa partisipasi dalam tutorial online secara signifikan meningkatkan tingkat penyelesaian akademik mahasiswa dan meningkatkan nilai rata-rata siswa (Belawati,et.al.,2004a, Belawati, et.ai.2004b)

Sistem Jaminan Kualitas

Untuk memenuhi standar dan tolak ukur international, UT telah mengadopsi kerangka jaminan kualitas dari Asian Asscocation of Open University (AAOU) untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan yang diberikan kepada siswa. Sistem jaminan kualitas UT terdiri dari 9 komponen: Kebijakan dan Perencanaan, Sistem dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Manajemen dan Administrasi, Pembelajaran, Desain dan Pengembangan Prifesimal, Desain dan Pengembangan Kurikulum, Dukungan Pembelajaran Mahasiswa, Penilaian mahasiswa dan Media Pembelajaran. Untuk menjamin kualitas produk dan layanan jarak jauh, UT telah membuat buku panduan untuk menjamin kualitas, pengoperasian dan proses. Tujuannya diharapkan agar mahasiswa bisa mendapatkan pelayanan yang terbaik yang mereka butuhkan, untuk memastikan bahwa pendidikan jarak jauh yang disediakan oleh UT memenuhi standart kualitas international, Universitas Terbuka bermaksud untuk mencari penilaian dan akreditasi dari lembaga-lembaga seperti Education Council for Open and Distance Education (ICDE).

Untuk mencapai atau melaksanakan ide-ide baru yang jauh ke depan, UT harus selalu *up to date*. Langkah penting yang diambil oleh Rektor untuk jaminan mutu dan kualitas UT adalah dengan membentuk suatu tim untuk membuat peneleitian, perencanaan, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi sistem jaminan kualitas secara cermat dan komprehensif. Setelah konsep ini dipahami oleh staf pengajar maka akan bisa meningkatkan

budaya untuk mengajar. Tujuan panduan untuk mengkoordinasikan perkembangan-perkembangan manajemen dan mutu supaya bisa terlaksana.

Beberapa hal terkait dengan sistem jaminan kualitas UT yang menjadi perhatian utama adalah sebagai berikut.

1. Mengembangkan sistem jaminan kualitas, meskipun ada informasi yang dapat dirujuk, pengembangan sistem jaminan kualitas bukan tugas yang mudah. Untuk UT, sangat praktis untuk mengadopsi sistem jaminan kualitas dari AAOU, karena tidak perlu mengembangkan sistem baru dari awal, tetapi perlu meluangkan banyak waktu dan upaya untuk mengadaptasi dan menyesuaikan kerangka kerja yang di adopsi dengan situasi yang sebenarnya di UT. Setelah melalui berbagai tahapan, UT menerbitkan dokumen yang disebut “Sistem Jaminan Kualitas Universitas Terbuka” (Universitas Terbuka, 2002). Salah satu tahap yang paling sulit adalah membuat dosen dan mahasiswa UT dapat memenuhi sistem jaminan kualitas. Sistem jaminan kualitas UT terdiri dari 9 bagian, 107 standar kualitas dan deskripsi, yang masing-masing dikembangkan menjadi indikator dan metode. Misalnya buku panduan cara untuk meningkatkan mutu kualitas. Panduan jaminan kualitas UT menjelaskan alasan dasar pemikiran untuk menerapkan sistem jaminan kualitas, panduan untuk penilaian diri, pengaturan utama, dan daftar unit yang terlibat dalam sistem jaminan kualitas.
2. Pengaturan penilaian diri dan fokus. Setelah kerangka penjaminan mutu terbentuk, langkah selanjutnya adalah menerapkan penilaian mandiri dan prioritas. Penerapan jaminan kualitas dimulai dari satu unit yang dianggap prioritas, kemudian bertahap sampai dapat diterapkan di seluruh UT. Manajer di semua tingkatan harus menggunakan sistem jaminan kualitas untuk penilaian diri. Setelah 4 tahun melakukan penilaian terhadap sistem jaminan kualitas ini, hal pertama yang harus dilakukan adalah meningkatkan kualitas. Universitas Terbuka mulai mengintegrasikan sistem jaminan kualitas kedalam kegiatan perencanaan tahunan pada tahun 2002 dan 2003. Baik pimpinan maupun karyawan menerima jaminan kualitas sebagai cara untuk meningkatkan kualitas.
3. Mengintegrasikan penilaian diri dan pengaturan fokus kedalam rencana aksi. Mengintegrasikan sistem jaminan kualitas ke dalam aksi tahunan membutuhkan studi yang cermat terhadap sumber daya yang digunakan dan biaya yang diperlukan. Untuk mengintegrasikan sistem jaminan kualitas ke dalam rencana aksi dan mencapai hasil yang efektif dan sukses, diperlukan dukungan dan koordinasi level pimpinan. Universitas Terbuka (UT) telah membentuk sejumlah tim untuk mengembangkan buku kerja yang menguraikan metode, sistem dan prosedur sistem jaminan kualitas dalam kegiatan unit masing-masing, yang melibatkan manajer dan staf dari berbagai tugas yang relevan. Berdasarkan dari hasil penilaian mandiri, 112 buku kerja perlu dikembangkan lagi.
4. Mengembangkan buku kerja adalah tugas yang panjang dan menonton yang membutuhkan banyak waktu bagi para staf serta akan ada banyak tim ditugaskan untuk mengembangkan buku kerja. Manual kerja dikembangkan menggunakan beberapa garis besar sebagai referensi untuk menyelesaikan tugas-tugas khusus, yang menggambarkan sistem dan prosedur untuk menyelesaikan tugas-tugas

tertentu, yang menunjukkan standar waktu, output, beban kerja, sumber daya, dan kemampuan. Sistem ini juga dapat melibatkan kerja antar unit. Buku kerja ini dikembangkan oleh pengguna dan digunakan untuk memandu pekerjaan mereka, sehingga proses pengembangan melibatkan personil khusus di setiap posisi. Peran pimpinan sistem jaminan kualitas (kemudian disebut sebagai Pusat Jaminan Kualitas) adalah untuk memotivasi unit dan kelompok untuk mengembangkan manual kerja. Secara umum, proses pengembangan manual meliputi langkah-langkah berikut : 1. memutuskan membuat buku panduan yang dibutuhkan, 2. membuat lingkup panduan, 3. membuat konsep, 4. memeriksa konsep, 5. mengedit konsep, 6. menerbitkan buku. Setiap unit di Universitas Terbuka (UT) memiliki prosedur kerja khusus. Saat pekerjaan disempurnakan, maka jumlah manual akan bertambah karena karyawan berfikir mereka membutuhkan lebih banyak manual untuk membantu pekerjaan mereka sehari-hari.

5. Menerapkan jaminan kualitas. Setelah kebijakan jaminan kualitas diperkenalkan, implementasi menjadi langkah penting dalam praktik apakah kebijakan dapat dijalankan. Penerapan persyaratan jaminan kualitas dilakukan secara terperinci dan bertahap. Awalnya karyawan perlu memahami konsep dengan jelas sehingga mereka tau apa yang harus mereka lakukan, pimpinan akan membawa pembimbing ini kemana, Universitas Terbuka (UT) ini akan membawa universitas seperti apa, sistem harus selalu ditekankan secara berulang-ulang agar mendapatkan hasil yang maksimal. Diharapkan pembimbing di dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari selalu mengacu pada buku panduan yang telah ditentukan.
6. Pemantauan dan evaluasi. Sistem jaminan kualitas adalah proses perbaikan berkelanjutan yang perlu dievaluasi terus menerus selama proses implementasi. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi hasil apa yang telah dicapai dalam suatu tugas, sehingga dapat memberikan umpan balik supaya terus dapat ditingkatkan. Desain evaluasi untuk melihat apakah pekerjaan tertentu dilakukan sesuai dengan metode, sistem dan prosedur yang ditentukan dalam buku kerja. Universitas Terbuka (UT) memonitor dan mengevaluasi untuk membantu setiap unit untuk melakukan penilaian sendiri, kemudian kami menganalisa data dalam setiap formulir evaluasi, menulis ringkasan, dan mempresentasikannya kepada kepala sekolah, kepala sekolah kemudian melanjutkannya ke masing-masing unit pada tugas dan pencapaian spesifik mereka.
7. Jaminan kualitas terkait dengan penghargaan kinerja karyawan. Sumber daya manusia memainkan peran penting dalam pelaksanaan penjaminan kualitas. Unit dan individu dengan tugas berkualitas tinggi harus menerima penghargaan yang adil. Universitas Terbuka telah mengembangkan sistem penghargaan kinerja adil yang mencakup bagian-bagian berikut: 1. deskripsi pekerjaan, 2. menjelaskan kinerja standar, 3. membuat prosedur penilaian, 4. mengembangkan proses pengaduan, 5. mengembangkan sistem berdasarkan prestasi kinerja, 6. mengembangkan mekanisme umpan balik untuk kinerja. Dengan cara ini karyawan yang melakukan tugas dengan kualitas tinggi akan menerima penghargaan, bagi mereka yang tidak dapat menyelesaikan tugas dengan kualitas tinggi akan menerima pelatihan untuk mendorong karyawan menyelesaikan tugas secara kualitatif. Ini berarti bahwa

sistem penghargaan yang adil dapat meningkatkan kinerja individu dan pada akhirnya meningkatkan kinerja unit dan sekolah. Ini merupakan prinsip yang konsisten untuk meningkatkan kualitas yang berkelanjutan oleh Universitas Terbuka (UT)

8. Evaluasi eksternal. Penilaian eksternal dapat dilakukan dengan cara mengundang lembaga eksternal, seperti Badan Akreditasi Pendidikan Tinggi Nasional atau Badan Akreditasi Pendidikan International.

Pengalaman

Berdasarkan karakteristik mahasiswa UT, penting untuk memberikan bantuan belajar kepada mahasiswa dalam situasi yang berbeda melalui teknologi yang berbeda. Oleh karena itu, UT mulai menggunakan system yang modern untuk menyediakan layanan bantuan belajar kepada siswa. Strategi ini memungkinkan siswa untuk menerima bantuan belajar berdasarkan kebutuhan dan kondisi mereka.

Sangat penting untuk mengembangkan dan mengadopsi alat pemantauan dan penilaian kualitas yang tepat. Evaluasi dapat dilakukan secara internal maupun eksternal. Penilaian kualitas internal membutuhkan keterlibatan secara langsung pimpinan pada semua level di lingkungan UT. Seperti dalam pemantauan dan evaluasi, hasil penilaian dapat juga digunakan sebagai umpan balik untuk meningkatkan proses kerja serta juga bisa untuk memeriksa kinerja karyawan. Beberapa program perlu disesuaikan, sehingga memerlukan kinerja yang cepat. Proses penerapannya mungkin tidak sempurna. jika karyawan tidak melakukan tugas dengan baik dikarenakan masalah keterampilan kerja mereka, maka mereka harus dilatih untuk dapat meningkatkan keterampilan mereka. Pada saatnya, peningkatan keterampilan akan meningkatkan kualitas kinerja mereka. Karena jaminan kualitas adalah proses yang berkelanjutan, pemantauan dan evaluasi tidak dapat dipisahkan dari manajemen sehari-hari karena merupakan bagian penting dari manajemen.

Kesimpulan

Popularitas pendidikan jarak jauh pada awalnya karena kemampuan untuk menyediakan pendidikan massal, yang berarti meningkatkan sumber daya pendidikan dan memberikan peluang pendidikan. Banyak Negara telah mengadopsi sistem pendidikan jarak jauh ini , termasuk Indonesia. Namun, peningkatan akses ke pendidikan saja tidaklah cukup untuk menyelesaikan masalah, karena hanya memecahkan masalah kesetaraan dalam sistem pendidikan. Masalah lain adalah kualitas pendidikan. Setiap warganegara perlu menerima kesempatan pendidikan yang berkualitas tinggi.

Kunci untuk menyediakan pendidikan jarak jauh yang berkualitas tinggi adalah dengan menyediakan materi pembelajaran multimedia yang terstandarisasi dan layanan bantuan pembelajaran yang baik. Dalam hal ini, UT berkomitmen untuk menyediakan layanan bantuan belajar sehingga siswa dapat belajar secara efektif. Penduduk Indonesia dengan kondisi ekonomi, politik, sosial budaya dan tradisi belajar yang ada, membuat mahasiswa Indonesia tidak sepuas siap untuk pendidikan jarak jauh, sehingga membuat pendidikan jarak jauh ini jauh lebih sulit. Tantangan ini datang baik dari lingkungan fisik dan psikologi pelajar. Untuk

itu sangat penting UT dapat mengatasi tantangan ini dan memberikan layanan bantuan pembelajaran yang baik yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan di UT. Selain itu, keberhasilan atau kegagalan UT secara langsung mempengaruhi keberhasilan peningkatan kualitas pendidikan jarak jauh di Indonesia. Secara keseluruhan, dengan beragam kondisi masyarakat Indonesia, model sistem pendidikan jarak jauh UT kelihatannya lebih bisa memenuhi kebutuhan masyarakat. Untuk dapat menjaga kualitas layanan, UT perlu melakukan kontrol baik secara internal maupun eksternal, yang meliputi penilaian diri dapat digunakan untuk mengetahui kinerja unit-unit terkait. Untuk kinerja unit yang kurang baik, maka universitas harus mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan kinerja unit tersebut.

Langkah penting yang diambil oleh Universitas Terbuka (UT) adalah pengenalan manajemen kinerja karyawan berdasarkan jaminan kualitas. Setiap karyawan menandatangani perjanjian kontrak kerja yang mengikat pada tahun pertama, lalu memantau dan mengevaluasi kinerjanya selama masa kontrak kerja. Universitas Terbuka (UT) mengambil suatu langkah yang penting yaitu mempekerjakan karyawan yang kompeten dalam rangka menjaga sistem manajemen. Setiap karyawan menandatangani kontrak kerja yang mengikat pada tahun pertama, kinerjanya akan di pantau dan dievaluasi sepanjang tahun, dan hasil kinerja dapat diperoleh melalui penilaian prestasi pada akhir tahun. Jika tujuan tidak terpenuhi, sistem dan proses harus dipelajari dengan cermat untuk meningkatkan sistem dan proses. Prestasi individu akan dikaitkan dengan penghargaan dan kompensasi untuk tahun mendatang. Jaminan kualitas dapat menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan kinerja karyawan di universitas.

Penulis

Tian Belawati adalah Vice President di Universitas Terbuka (UT) Indonesia dan staff akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Dia lulus dari Simon Fraser University - Kanada pada tahun 1988 dengan gelar Master dalam manajemen pendidikan jarak jauh. Pada tahun 1996 lulus dari Universitas British Columbia di Kanada dengan gelar Doktor bidang pendidikan orang dewasa. Dia telah bekerja dalam bidang pendidikan orang dewasa sejak tahun 1985. Dalam 5 tahun terakhir, penelitiannya fokus pada membangun system pendukung pembelajaran menggunakan teknik pembelajaran jarak jauh. Dia telah menerbitkan banyak makalah di berbagai konferensi akademik dan jurnal akademik di dalam dan luar negeri.

Dewi Padmo adalah dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Terbuka, Indonesia, dan Assistant Vice President di Universitas Terbuka (UT). Dia lulus dari Universitas Concordia di Kanada pada tahun 1992 dengan gelar Magister bidang Teknologi Pendidikan. Penelitian utamanya adalah Media dan Sistem Jaminan Kualitas untuk Pendidikan Jarak Jauh.

Amin Zuhairi adalah dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Terbuka di Indonesia dan sebagai Direktur Pusat Jaminan Kualitas. Dia lulus dari Simon Fraser University- Kanada pada tahun 1998 dengan gelar Magister Manajemen Pendidikan Jarak Jauh, Pada tahun 1991 ulus dari University Of England dengan gelar Ph.D dalam bidang manajemen, Pendidikan Lanjutan dan Dewasa. Penelitian utamanya adalah Sistem Manajemen dan Jaminan Kualitas untuk Pendidikan Jarak Jauh.

中国远程教育

DISTANCE EDUCATION IN CHINA



www.chinadisedu.com

III.A.1b.11

推进教育现代化进程

服务终身学习型社会

2005 · 4^期

远程教育助力

农村基础教育跨越式发展



远程教育专业与教育技术专业课程设置的国际比较
构建大学网络教学环境的两个主要问题

“学教并重”教学结构的有益探索

印度尼西亚开放和远程教育的发展与经验



中国远程教育

ZHONGGUO YUANCHENG JIAOYU

2005年4月·上(半月刊) 总246期 (4月6日出版)

- ☐ 中华人民共和国教育部主管
- ☐ 中央广播电视大学主办
- ☐ 中国教育类核心期刊
- ☐ 中国学术期刊(光盘版)全文收录期刊
- ☐ 中国学术期刊综合评价数据库统计源期刊

目 录



卷 首

1 破解难题

苏 辛

本刊特稿

5 远程教育助力农村基础教育跨越式发展

曹凤余

——访教育部基础教育司副司长李天顺

学术论坛 【栏目主持 冯 琳】

8 远程教育专业与教育技术专业课程设置的国际比较

张伟远

12 论对网络远程教育质量观的挑战

丁兴富

——“远程教育质量保证及质量评估与认证国际比较研究”成果(3)

18 不可忽视的两大支点

郑开厦

20 谈远程教育价值取向的转型

李 杰

·学者视点·

23 远程教育研究的“中”与“外”

肖俊洪

24 知识真的可贵吗?

邹景平

开放学习 【栏目主持 刘 莉】

26 构建大学网络教学环境的两个主要问题

韩锡斌 程建钢

29 “学教并重”教学结构的有益探索

方慕真 刘黛琳

——电大开放英语学习系统教学设计与技术特点

33 学科学习环境建设的理论与实践

郝成义

专家委员会

吴启迪 教育部副部长
张尧学 教育部高等教育司司长
管培俊 教育部师范教育司司长
谢焕忠 教育部科学技术司司长
张 力 国家教育发展研究中心主任
李天顺 教育部基础教育司副司长
约翰·丹尼尔(John Daniel)
英联邦学习共同体主席
詹姆斯·泰勒(James Taylor)
国际远程开放教育理事会主席
王一兵 原联合国教科文文亚太地区
高等与远程教育计划专家
丁兴富 首都师范大学教育技术·远程
教育特聘教授
于云秀 中央广播电视大学党委书记、
副校长
王珠珠 中央电化教育馆副馆长
孙绿怡 中央广播电视大学副校长

任为民 中央广播电视大学教授
王 涛 中国教育电视台技术总监
刘 英 教育部高等教育司远程与
继续教育处处长
张伟远 香港公开大学研究员
姜 晶 教育部科学技术司信息化处
处长
胡东成 清华大学校务委员会副主任
徐 皓 上海电视大学教授
祝智庭 华东师范大学信息中心教授
桑新民 南京大学网络化学习与管理
研究所所长
黄荣怀 北京师范大学信息科学学院
副院长
游清泉 湖北开放职业学院院长

社 长 尹伟中
主 编 严 冰
副 主 编 张爱文
执行编辑 刘 莉

编 辑 《中国远程教育》编辑部
出 版 中国远程教育杂志社
印 刷 北京佳信达艺术印刷有限公司
国内发行 北京报刊发行局
订 阅 全国各地邮局
邮发代号 2—353
国外发行 中国国际图书贸易总公司
(北京 399 信箱)
国外代号 M4359
地 址 北京市海淀区西四环中路45号
邮政编码 100039
电 话 (010) 68182514 68182512
传 真 (010) 68182520

E-mail: zzs@crtvu.edu.cn
http://www.chinadisedu.com

本刊对所发表的文字、图片拥有版权。任何单位
或个人未经本刊书面同意,不得擅自转载、转录。

实践探索 【栏目主持 邓幸涛】

- 37 “教育技术学”网络教学资源库系统的设计与开发 元小涛 马秀峰
41 培育 E-Learning 用户忠诚度的学习支持服务策略初探 赵卫滨 等
44 河北电大开放教育毕业生追踪调查数据的统计分析 张淑莲 等
49 2004 年全国电大教育基本情况统计公报 中央电大教育管理信息中心

国际讲坛 【栏目主持 张伟远】

- 52 印度尼西亚开放和远程教育的发展与经验 [印尼]田·贝妮 等

基础教育 【栏目主持 曹凤余】

- 59 IP 资源在西部不发达地区中小学应用的现状和对策 万力勇
62 甘肃民族地区信息技术教育的现状与思考 赵俊生

技术应用 【栏目主持 齐 宏】

- 65 一种基于多 Agent 的远程教学模式框架 杨红颖 等
69 基于 Web 的多媒体文件模型研究 汤晓燕 于国防

远教广角 【栏目主持 曹凤余】

- 72 美国远程教育的前车之鉴 程 星

·书评·

- 76 努力打造具有中国特色的远程教育理论 王亚敏
——《远程教育学》评价

- 78 英文摘要



印度尼西亚开放和远程教育的发展与经验

□ [印尼] 田·贝妮(Tian Belawati) 笛蒂·帕多嫫(Dewi Padmo) 阿明·游海瑞(Amin Zuhairi)

【摘要】

特布卡大学是印度尼西亚唯一一所完全采用远程教育教学模式的国立大学,旨在为那些无法进入面授高校的印尼人提供教育机会。特布卡大学的宗旨是增进高等教育的入学率,为全国公民提供优质高等教育的平等机会。其扩展高等教育的策略包括:与其他机构合作和联合,建立全国的网络化教育系统,并通过这一系统提供多样化的课程。通过这一策略,证明了特布卡大学有能力服务于全国每个角落的学生。在教育质量方面,特布卡大学采用整合学习包的方法,包括印刷教材和音像/计算机辅助教材,并辅以丰富的音频和电视节目,同时还提供一种超市模式的学习支持服务,学生可选择函授辅导、广播辅导、网上辅导以及传真-因特网辅导等方式。为了达到国际标准和基准,特布卡大学采用了亚洲开放大学协会建立的质量保证框架,来增进教育服务的质量。其质量保证系统包括九个部分:政策和计划,人力资源提供和开发,管理和行政,学习者,专业设计和开发,课程设计和开发,学生学习支持,学生评估以及学习媒体。为了保证远程教育的产品和服务质量,大学进一步制定了质量保证手册、应用系统及过程。展望未来,为了确保学生获得他们需要的优质服务,并保证本校提供的远程教育能符合国际质量标准,特布卡大学拟寻求诸如世界远程教育理事会这样机构的评估和资格认证。

【关键词】 印度尼西亚;开放和远程教育;质量保证体系

【中图分类号】 G728

【文献标识码】 A

【文章编号】 1009-458x(2005)04-0052-07

介绍

印度尼西亚(简称印尼)是亚洲大国,人口超过2.1亿,国土水道纵横,岛屿众多,分33个省、268个地区、73个自治市、2004个低一级行政区和69065个村庄(Ministry of Home Affairs, 2003)。由于人口众多、地理交通不便,印尼一直在寻求建立最适合自己国情的高等教育体系,并尝试解决如何为每一位公民提供平等的接受高等教育机会的问题。由于传统的教育模式要求政府建设新的校园,招募新的大学讲师和教授,政府无法为居住在所有岛屿上的人建立大学让其接受传统的校园教育,在这种情况下,远程教育似乎就成了印尼最有希望为更多人增加受教育机会的模式。

印尼最早使用远程教育是在

1955年,为提高师资水平提供函授文凭课程。直到1981年,设立了为中学和大学教师提供在职培训的两个项目,远程教育才广泛地应用于教师培训。这些培训主要是作为满足日益增长的教师需求而采取的应急措施,定期的传统培训十分昂贵,让教师离开岗位也造成教学上的麻烦,需要更新知识的教育只能通过远程教育来进行。在此情况下,这些培训课程于1984年成为特布卡大学(印度尼西亚开放大学)课程设置的一部分。

特布卡大学是一所国立大学,也是印尼唯一一所完全使用远程教育教学模式的大学。它建立于1984年,其目的是为那些由于种种原因(包括经济困难、居住偏远或因工作抽不出身等等)不能进入传统大学的人们提供灵活而又经济的教育,以期增进高等教育的入学,同时促进国民享受高等教育机

会的均等。特布卡大学能否不辜负人们的期望呢?本文就此向人们展示大学过去20年来为实现这一目标所做的努力和取得的成果。

增进入学和平等教育机会

特布卡大学的运作是面向全国的,它的总部在雅加达,并在全国设立了35个分校。为了使运作灵活有效,特布卡大学采取的是集中与分散相结合的管理模式,相关章程由总部统一制定,如教材的开发和制作,测验和考试题目的开发,考试数据的处理;分校具体负责日常运营,如学生注册,面授辅导,管理咨询以及考试等。分校是特布卡大学组织和管理的重要部分。

特布卡大学与外界机构的合作也是保证其运作的重要环节,大学与多家机构建立了长期的合作关系,包括全国邮政服务,主要是邮

递注册表格和课程材料;印尼银行是学校指定的学生缴纳学费的银行;通过省政府借用其他学校大楼作为考场。没有其他机构的合作,特布卡大学根本无法在这样一个万岛之国完成自己的使命。

特布卡大学的努力还体现在通过提供多样化的课程来满足学习者的不同需求上。特布卡大学设有四个学院:经济与开发研究学院、社会与政治科学学院、数学与自然科学学院、师资培训与教育科学学院,开设35个专业900多门课程。师资培训与教育科学学院为小学和中学的实习教师提供在职培训,其它三个学院面向高中毕业生和成人。自1990年特布卡大学被印尼政府指定为小学教师提高到二级文凭水平的培训机构后,小学教师的二级文凭课程培训就成为最大的项目,每期学员平均人数为5万,每学期特布卡大学学员总人数达20万。表一是2003年第二学期学生人数情况。这些学生来自全国各个角落,特别是那些参加教师培训的。学生总人数中超过60%是在师资培训与教育科学学院进修的教师。

表一 2003年特布卡大学学生人数情况

学院	学生人数			
	男	女	总数	百分比(%)
经济与开发研究	21670	12506	34176	16.38
社会与政治	23450	14021	37471	17.96
数学与自然科学	4829	1606	6435	3.08
师资培训与教育科学	59365	71228	130593	62.58
学生总人数	109314	99361	208675	100.0

关于学生的结构,92%以上的都是在职成人,男女性别比例大致持平,尽管每一学期会有波动,但长期来看特布卡大学为两性提供了公平的教育机会。在大家普遍怀疑女性获得高等教育的机会少于男性的情况下,这一点尤其值得关注。

另一个重要数据是有关学生年龄分布。远程教育一直以来服务于超年龄的人,这一点广受称道。表二显示特布卡大学成功地吸引了成年人,超过75%的学生是30岁以上的成人。

表二 学生年龄分布(2003年2月)

学生年龄	学生人数	百分比(%)
24岁以下	18342	8.79
25-29岁	29370	14.07
30-34岁	29122	13.96
35-39岁	45102	21.61
40-44岁	46397	22.23
45岁以上	40342	19.33
总计	208675	100.00

特布卡大学致力于教育公平的努力还体现在它培养的毕业生人数上。表三显示,到2003年2月,特布卡大学已培养了57万多的毕业生,这一成就表明特布卡大学在开发印尼人力资源方面做出了巨大贡献。

表三 毕业生人数(截止到2003年2月)

学院	毕业生人数
社会与政治	16227
数学与自然科学	7088
师资培训与教育科学	9369
经济与开发研究	500323
总计	533007

提高质量

课程材料是远程教育的质量指标之一,因为教材是教育的主要载体。在特布卡大学,课程由课程小组开发,课程小组至少包括一名课程专家和一名教材设计者,课程专家通常是在国家认可的普通高校应聘。标准的课程设计是按照作者-编辑的模式进行,也就是专业课程专家负责撰写教材,然后由本校的教学设计者按照特布卡大学的标准将内容格式化。教学设计者负责保证每门课程可以分为几个模块(每

作者简介:



田贝妮博士是印度尼西亚特布卡大学的学术副校长,同时是师资培训与教育科学学院的学

术人员。她1988年毕业于加拿大西蒙·弗雷沙大学,获远程教育管理专业硕士学位;1996年毕业于加拿大英属哥伦比亚大学,获成人教育博士学位。从1985年以来,她一直从事成人教育工作,最近五年来,她研究的重心是采用远程学习技术建立学习支持系统。她在各种国内外的学术会议以及学术刊物上发表过多篇论文。



笛苇·帕多博士是印度尼西亚特布卡大学师资培训与教育科学学院的学术人员,同时担任学术

副校长的助理。她1992年毕业于加拿大肯考迪亚大学,获教育技术硕士学位,主要研究方向是远程教育的媒体和质量保证系统。



阿明·游海瑞博士是印度尼西亚特布卡大学师资培训与教育科学学院的学术人员,任质量保

证中心的主任。他1988年毕业于加拿大西蒙·弗雷沙大学,获远程教育管理硕士学位;1995年毕业于新英格兰大学,获管理、高等及成人教育研究的博士学位。他的主要研究方向是远程教育的管理和质量保证系统。

个模块代表3个学分),每个模块都包含总的和具体的教学目标、介绍、内容、练习、总结以及形成性测验。这些模块都能让学生自学,这样学生只需从老师那里得到少量的指导就能完成学习。

为了提高学习材料的质量,从2001年起特布卡大学就开始设计综合学习包,包含印刷教材和音像/计算机辅助教学材料。截至2002年8月,特布卡大学为152门课程设计了综合学习包,计划到2010年所有课程都采用这种多媒体学习包。

除了主要学习材料之外,特布卡大学同时设计了补充材料,这些补充材料主要是音频和电视节目,通过有线电视网(Q频道)和国家公共电台(RRI)播放。由于计算机在印尼的普及,从1998年起,特布卡大学就开始设计基于计算机的材料,例如计算机辅助教学和基于网络的教材(称为网络辅助教程)。截至2004年9月,在特布卡大学的网站上总共有70种网络辅助教程、53种计算机辅助教学课程以及522种录像课程。表四是自1984年以来所开发的学习材料情况统计。

表四 非印刷学习材料/教程的产品

学习材料种类	总数 (按主题分)	传递方式
印刷材料/模块	1200	邮寄(提供982种材料)
多媒体学习包	152	邮寄服务
磁带	3232	电台/磁带
录像带	522	有线电视/VCD/因特网(81)
计算机辅助教程	53	VCD/因特网
网上辅助教程	70	因特网

远程教育质量保证的另一方面是对学习者提供有效的学习支持服务。特布卡大学在开办时只有6个专业和6500个学生,每学期每门课程提供两次免费的辅导课。然而,

根据评估研究的结果(Belawati, 1998),发现学生由于各种原因很少参加免费辅导课。学生经常提到的一个原因就是面授辅导课的地点通常在省会城市,离学生住地较远,一些学生抱怨他们为了参加辅导课在路上至少要花一天时间。这使得面授辅导效率低下,因此特布卡大学决定取消这种辅导课。之后,这种辅导只按照学生的要求进行。

随着特布卡大学的发展,学生人数增至20万人以上,专业增至35个,每学期提供900门课程。由于课程的数量大,特布卡大学必须要寻求其它替代面授辅导的方式。根据不同学生的特点,特布卡大学对学生的辅导采取了一种超市模式的学习支持服务,学习支持服务也就是通过技术提供辅导服务,其手段包括印刷技术(甚至手写)、函授技术到最高层次的计算机技术,其服务方式则包括函授辅导、通过广播的辅导、通过因特网的文字交流辅导、通过传真-因特网整合的文字交流辅导。

对于学生来说,函授辅导是一种最便利简捷的方式,主要是邮寄书面辅导材料。任何地方只要有邮政服务,学生都可以接受这种辅导。尽管函授辅导往返周期长,但是学生仍然偏爱这种交流方式。广播辅导对于住在偏远地方的学生来说也是一种有效的方式,特别是那些住在小岛的学生。除了普通的单向电台广播之外,广播辅导还包括电台广播之后学生和辅导教师之间的电话互动(Universitas Terbuka, 1999b)。通过因特网的辅导基本上类似于面授辅导,学生可以在网络上同辅导教师和同学进行互动。特布卡大学的网络辅导不是实时的,所以反馈也是延迟的(Toha et al., 1999a)。由于交流不是

实时的,学生可以随时提出问题,阅读教师或其他同学的提问和回答。同样,教师也可以自由安排辅导、准备材料或解答学生问题的时间。从2002年起,基于网络的辅导是利用一种免费的学习管理软件。到2004年,特布卡大学约有200门课程提供网上辅导。

在通过网络辅导的设计中,要求学生会上网,并且具备计算机操作的技能,至少能收发电子邮件。传真-因特网相结合的辅导只要求学生能发传真就行,而印尼电信公司都对公众提供这种服务。如果学生使用传真的话,他们就不必使用计算机(Hardhono & Belawati, 1998)。在沃特斯,根据目的地不同,如当地或长途,收发传真的费用是每张1000到5000卢比(10万卢比约等于8元人民币)。由于传真信息接入到因特网系统,学生可以把信息发到最近的传真入口,作为辅导教师,可以通过电子邮件接收学生的传真邮件,并且可以通过电子邮件进行辅导。

我们相信不同的途径总能满足不同的学生需要。基于这一点,我们设计了以上的辅导方式,这些辅导方式的目的只有一个,就是给学生提供一种最便利的、经济实惠的辅导。

综合在线服务: 特布卡大学在线

印尼目前的互联网通信技术和基础设施的发展,使得特布卡大学可以给学生提供一种快速、可靠、能支付得起的双向交流渠道。在印尼,有大约2500个网吧(称为WARNET)可供普通公众使用,这些网吧通常是本地商业集团拥有,由当地个人经营,网吧遍布全国,

特别是人口较多的岛屿。以往调查表明,在受调查的学生中有 33% 的只要 30 分钟就可以到达最近的网吧,大约 40% 的学生说可以在办公室使用因特网 (Hardhono & Belawati, 1999), 网吧的接入速度是 50kbps, 在网吧上网的收费是每小时 4500 到 9000 卢比 (Hardhono & Belawati, 1999)。

这使得特布卡大学有可能给学生提供综合在线服务。这种在线服务(称为特布卡大学在线)能够提供学习信息(如学习课程、考试分数公布、自测题、广播辅导安排表)、管理信息(注册、学分转换、学历认证)、在线指导(基于网络),以及在线咨询(基于网络)。学生可以通过 <http://www.ut.ac.id/> 访问所有特布卡大学的在线服务。

特布卡大学意识到,学生接触因特网还很有限,因为他们没有自己的计算机,因此,特布卡大学同三大因特网运营商合作,包括拥有 2500 名员工的网吧联合会、拥有 116 个信息科技亭的科技研究部 (WARINTEK) 和在 60 家主要邮局有电子邮政亭 (WARPOSNET) 的印尼邮政公司,覆盖了印尼的主要城市。到 2004 年末,这三家运营商拥有大约一万个接口,尽管这个状况距真正满足需求的目标还比较远。特布卡大学在线的口号是“特布卡大学在线服务就如同网吧一样在你身边”。

特布卡大学在线最初于 2002 年测试,做了一些准备工作,包括通过网吧介绍特布卡大学服务,为教师和学生代表提供基本的计算机和因特网使用技术培训服务。当时的目标是让 10% 的注册学生参与这些活动,这个目标是根据因特网服务运营商联合组织 (APJII) 所调查的数据设定的。数据表明,

43% 的用户通过网吧使用因特网 (国际电信联合报, 2002), 其余的 41% 在办公室上网, 12% 在家上网, 4% 在学校上网。因此,我们曾预计网吧遍布全国,但实际上仅有 3.6% 的注册学生在使用因特网服务,有些课程的辅导根本没有学生参加。

学生对因特网辅导的低参与率有几个原因。首先,开始期望太高,而因特网使用者在印尼全国总人数中的比例只有 2% (因特网世界统计, 2003)。其次,网吧的普及不像开始的势头那样快。印尼经历了经济危机,造成很多网吧的关闭,印尼邮政关闭了 50% 的网吧接口。同样,由于经济危机,因特网运营商最初增加接入端口的计划后来也没能实现。

尽管学生参与率低,分析结果表明,参与在线辅导显著提高了学生学业完成率,提高了学生的平均分数 (Belawati, et al., 2004a, Belawati, et al. 2004b)。

质量保证体系

为了符合国际标准和基准,特布卡大学采用了亚洲开放大学协会 (AAOU) 的质量保证框架,来增进对学生提供教育服务的质量。特布卡大学的质量保证体系包括九个部分:政策和计划;人力资源制度和开发;管理和行政;学习者;专业设计和开发;课程设计和开发;学生学习支持;学生评估以及学习媒体。为了保证远程教育产品和服务的质量,大学进一步制定了质量保证手册、应用系统及流程。展望未来,为了确保学生获得他们需要的优质服务,为了确保大学提供的远程教育达到国际质量标准,特布卡大学拟寻求诸如世界远程教育理

事会这样机构的评估和资格认证。

要实践新的想法需要高层领导有清晰的方向和远见卓识,组织方式需要通过不同的途径进行改革。校长为特布卡大学实施质量保证所采取的重要一步,就是建立委员会来仔细和全面地研究计划、设计、发展、实施以及评估质量保证体系。一旦质量保证的观念和精神为广大教职员所理解,就能改变员工工作的文化氛围;进一步的组织变化则是由正式建立的质量保证中心来协调、促进和管理质量保证在全校的实施。

以下介绍特布卡大学开展质量保证体系的主要工作:

1. 制定质量保证体系。尽管有资料可以参考,制定质量保证体系仍不是一项简单的任务。对于特布卡大学,采用亚洲开放大学协会的质量保证体系是很实际的,因为这样不用再开辟新路,但修改并使所采用的框架适应本校实际情况需要花费大量的时间和精力,经过无数次的商讨和会议,特布卡大学制定了一个叫“特布卡大学质量保证体系”的文件 (Universitas Terbuka, 2002)。最困难的一个阶段就是使全校师生对质量保证体系达成共识。特布卡大学质量保证体系包含 9 个部分、107 个质量标准和最佳实践的描述,每个描述又细化为指标和方法,例如提高质量的方法、体系和程序的手册。这个文件概述了实施质量保证体系的理由、自我评估的工具、重点安排以及参与质量保证体系的单位和部门名单。

2. 自我评估和重点安排。一旦质量保证框架形成,下一步就是实施自我评估和优先设置,先在单个部门逐渐进行,直至在全校范围内完成,各级的管理者都要用质量保证体系进行自我评估。所有质量

保证体系的项目经过四年的自我评估之后,提高质量首要进行的事项就被确定下来。特布卡大学开始将质量保证体系融入到2002和2003年的年度计划活动中,管理者和员工都接受把质量保证作为提高质量的方法。

3. 将自我评估和重点安排整合到行动计划中。整合质量保证体系到年度行动计划中,要求仔细研究已用的资源和需要的费用。为使质量保证体系融合到行动计划中并取得有效的、成功的结果,需要领导层的支持和协调。特布卡大学成立了一些小组来制定工作手册,这些工作手册概要描述质量保证体系在各自活动中的方法、体系和程序,每个小组包含来自各个相关任务的管理者和员工。基于质量自我评估的结果,需要制定112种工作手册。

4. 制定工作手册。制定工作手册是一项冗长单调的任务,需花费员工大量的时间,许多小组都被指派到制定工作手册任务中。手册是用一些大纲来作为完成特定任务的参考,它描述完成特定工作任务的体系和程序,表明时间、产出、工作量、资源和能力的标准,这个体系同时也表明各个单位之间的工作联系。这些工作手册是由使用者制定并用来指导他们工作的,因此制定过程涉及到各个岗位的具体人员。质量保证体系委员会(后来称为质量保证中心)的职责就是促使各个单位和小组制定手册。总的来说,制定手册的过程包括以下步骤:①决定需要制定的手册;②制定手册的大纲;③完成手册的草稿;④检查手册的草稿;⑤修改草稿;⑥使用手册。特布卡大学的每一个单位都有具体的工作程序。随着工作的细化,手册的数量还要增

加,因为员工认为还需要更多的手册来促进他们的日常工作。

5. 实施质量保证。一旦质量保证的政策被引进,实施就成为政策能否被付之实践的关键一步。质量保证的实施要求详细地、仔细地循序渐进进行。最初,员工需要清楚地了解概念,这样他们才知道必须做什么,学校领导将他们带向何方,大学将要成为什么样的大学。概念的普及很关键,需要反复强调才能有效。有效地实施质量保证,意味着员工将会在日常工作中始终如一地执行手册。

6. 监控和评价。质量保证体系是循环而连续的提高过程,需要在实施过程中及最后不断地进行评价,目的是评估某项任务取得了怎样的成果,以此为继续提高提供反馈。评价设计就是为了观察某些进行的工作是否按照工作手册中规定的方法、体系和程序进行。特布卡大学监控并评估每个过程,以此来保证“一切正常”。每个单位监控评估自己的工作过程,每个管理者负责质量保证在自己单位的实施,质量保证中心的职责是协调和督促各个单位,并保证每个单位的产品和服务的质量。特布卡大学设计了评估表格来帮助各个单位进行自我评估,然后,我们分析各个评估表格中的数据,写一份总结,呈给校长,校长随后对每个单位就他们具体的任务和成绩进行反馈。

7. 质量保证与员工绩效奖励挂钩。人力资源在质量保证的实施中起着重要的作用,资源使得事情可能进行,而只有人才能将事情完成。高质量完成任务的单位和个人都应得到公平奖励。特布卡大学制定了一套公平的绩效奖励体系,它包括以下部分:①描述工作;②描述标准表现;③制定打分程序;④

制定申诉过程;⑤制定根据绩效进行奖励的体系;⑥制定对于绩效的反馈机制。这样,高质量完成任务的员工就会得到奖励,不能高质量完成任务的人将接受培训以促使员工按质完成任务,这意味着公平的奖励体系可以提高个人绩效,最终提高单位以及学校的绩效。这与特布卡大学连续的提高质量原则保持一致。

8. 外部评估。外部评估可以通过邀请外部机构进行,如全国高等教育鉴定委员会或国际远程教育理事会。实际上,高等教育指导委员会每个学期都评估大学教育质量。采用国际质量保证标准将会促进远程高等教育的外部评估。

经验

根据特布卡大学学生的特征,通过不同的技术给不同情况的学生提供学习支持非常重要,因此,特布卡大学开始采用超市模式给学生提供学习支持服务。这种策略使得学生可以根据自己的需要和条件获得学习支持。

制定和采用适当的监控和质量评估手段是关键。评估可以从内部和外部进行,内部质量评估要求大学各层的管理者直接参与,就像在监控和评估过程中一样,评估结果可以作为改进工作程序的反馈和考查员工的绩效。有些程序需要调整,因此需要快速的行动来改进。实施程序过程可能并不完善,如果员工的确因为技能问题不能很好地完成任务,就应接受培训来增进这些技能。反过来,技能的提高将会提高工作绩效。由于质量保证是一个持续的过程,监控和评估不能与日常管理分割开来,因为它就是管理中的一个重要部分。

结束语

远程教育的普及最初是由于它能提供大众教育,这意味着能增进教育资源和提供教育机会。很多国家因为这个原因采用了远程教育,包括印尼。但是,增加受教育机会本身并不足以解决问题,因为它仅仅解决了受教育的平等问题,另外一个问题就是教育的质量问题,人们需要平等地得到接受标准的、高质量的教育机会。

提供高质量的远程教育的关键是标准化的多媒体学习材料和良好的学习支持服务。在这种情形下,特布卡大学致力于提供这些学习支持服务以使学能有效地学习。印尼的人口分布、经济、政治、社会文化以及教育传统,使得印尼学生没有为接受远程教育做好充分的准备,使得远程教育困难增大。这种挑战来自物理环境和学习者心理两大方面,克服这些挑战并提供良好的学习支持服务在特布卡大学至关重要,因为它将决定特布卡大学的教育质量。而且,特布卡大学的成败将会直接地影响印尼整体提高远程教育质量的成败。对于印尼存在巨大差异的群体来说,远程教育的超市模式似乎更能符合人们的需求。评估在质量保证中起重要的作用,它是先进行连续的自我评估,然后再进行外部评估。自我评估由各个单位进行,这样,各个单位就清楚自己的成绩和问题,只有基于这样的评估才能不断提高。作为大学整体,进行自我评估可以了解哪些部门表现好,哪些表现不好,如果某个单位表现不好,那么大学就要采取措施来改进这个部门的工作。

特布卡大学采取的一项重要措施就是引进基于质量保证的人力绩

效管理。每个员工在第一年签订有约束的协议劳动合同,在全年中对他的绩效进行监控和评估,年末可以通过成就评估得到绩效结果。如果不能达到目标,应仔细研究体系和程序,以此改进体系和过程。个人取得的成就将与来年的奖励或补偿挂钩。质量保证可以作为一个有效的手段来提高远程高校中员工的绩效表现。

[参考文献]

- [1] Belawati, T. 1998. Increasing student persistence in Indonesian post-secondary distance education. *Distance Education*, 19(1), 81-106.
- [2] Belawati, T., Hardhono, A.P., & Anggoro, M.T. 2004a. ICT-supported distance education in Indonesia: An effort to enhance student learning satisfaction and course completion rates. Unpublished project report submitted to the International Research and Development Centre (IDRC).
- [3] Belawati, T., A. Sigit, Hardhono, A.P., & Anggoro, M.T. 2004b. The impact of on-line tutorials on student achievement. Paper presented at the 18th AAOU Annual Conference on Open Learning and Distance Education, Shanghai, 29 November - 2 December 2004.
- [4] Hardhono, A.P. and Belawati, T. 1998. Base-line surveys for the utilization of fax -internet technology for distance learning supports. Proceeding of the 19th World Conference on Open Learning and Distance Education, Vienna, June 20-24.
- [5] Peters, O. 1999. The university of the future - pedagogical perspectives. Proceeding of the 19th World Conference on Open Learning and Distance Education, Vienna, June 20-24.
- [6] Taylor, J.C. 1998. The death of distance: The birth of the global higher education economy. Plenary address presented at the ICDE Standing Conference of Presidents, Hyatt Coolum, Queensland, Australia, 13 -16 September 1998. Available at URL <http://www.usq.edu.au/DEC/STAFF/TAYLORJ/confer.htm>.
- [7] Toha, A., Belawati, T., Hardhono, A.P., and Sigit, A. 1999a. Written tutorials through the Internet and Fax -Internet: Pilot project proposal. Unpublished manuscript, Universitas Terbuka, Jakarta, Indonesia.
- [8] Toha, A., Belawati, T., Hardhono, A.P., and Sigit, A. 1999b. Written tutorials through the Internet and Fax -Internet: Operational guidelines for Regional Offices. Unpublished manuscript, Universitas Terbuka, Jakarta, Indonesia.
- [9] Universitas Terbuka. 1999a. Panduan penyelenggaraan tutorial tertulis [Guidelines for administering written tutorials through correspondence]. Unpublished manuscript.
- [10] Universitas Terbuka. 1999b. Panduan penyelenggaraan tutorial radio [Guidelines for administering radio tutorials in regional offices]. Unpublished manuscript.
- [11] Universitas Terbuka. 2001. Statistik Universitas Terbuka [Students and Alumni Statistics]. Jakarta: Universitas Terbuka.
- [12] Universitas Terbuka. 2002. Sistem jaminan kualitas Universitas Terbuka [Quality assurance system of Universitas Terbuka]. Jakarta: Universitas Terbuka (UT).

(熊鲲译 张伟远校)

评论

特布卡大学又称印度尼西亚开放大学,是国际上的巨型开放大学之一。特布卡大学为印度尼西亚的高等教育和在在职师范教育的发展作出了巨大贡献,近年来在国际远程教育界的声誉也不断提高。例如,在国际研究发展中心资助的“亚洲地区发展中国家远程教学技术”的大型项目中,特布卡大学处于项目的领先地位,原因之一是大学的高层和部分中层领导具有国际远程教育研究的知识和经验,受到国际研究发展中心的信任和委托。又如,在2004年第18届亚洲开放大学协会年会上,特布卡大学的塞提加迪(Setijadi)博士荣获年度的远程教育服务奖,表彰他在1984年至1992年担任特布卡大学校长

的八年期间,极力推动远程教育发展所作出的社会贡献。这些都大大地提升了特布卡大学在国际远程教育界的地位。

第19届亚洲开放大学协会年会将由特布卡大学主办,研讨会的主题是“通过开放和远程教育建立基于知识的社会”,时间是2005年9月15至17日,在我国同仁参加这次国际会议之前,阅读贝妮博士等三位作者专门为此专栏撰写的这篇文章,了解印度尼西亚的高等远程教育,应该是很及时的。

从贝妮博士等人的文章中可以看到,特布卡大学在发展中,抓住了远程教育中的三大核心内容:一是开发适合远程学习的多媒体教材;二是提供多种途径的学生学习支持服务;三是质量保证体系。这三方面都是牵涉到远程教育优势能否发挥的关键所在。

在远程教材开发中,由普通高校的教授撰写教材,然后由专门的教学设计人员按照远程教学的特征,设计成适合远程学习者的教材。文章中提出的关于“多种媒体的学习包”的实践,在大部分的开放大学中都得到广

泛的使用,并取得了良好的效果。

在学生支持服务方面,特布卡大学提出了一种超市模式,如同超市一样,学习者可以根据自己的需要,选择不同的学习辅导方式。比较超市模式与麦当劳模式,超市模式更加适合在一个大国给来自各地的远程学习者提供支持服务。如果是麦当劳模式,给不同地区、不同背景的学习者提供标准化的、单一的学习支持模式,其成效可能是有限的,例如,如果给科技发达地区的学习者提供网上辅导可能是有效的,而给科技落后地区的学习者提供网上辅导可能是可望而不可及的;如果给学习者集中的地方提供面授辅导可能是学生所希望的,而给居住山区的、学习者分散的地区提供面授辅导是不可行的。因此,在印度尼西亚这样一个人口众多、地理交通不便的大国中,提供超市模式的学习支持服务,在实践中能受到学习者的欢迎。

远程教育机构都已经充分意识到,质量保证是远程教育发展的生命线,各国都在探讨远程教育质量保证体系的主题。从本文

中可以看到,特布卡大学在这方面做了大量的工作,从大学的最高领导到所有员工,都参与了质量保证体系的建立和实施。

我国目前也在建立远程教育的质量保证体系,特布卡大学在这方面给我们提供的启示有五条:一是建立的质量保证体系需要国际化;二是建立的质量保证体系需要本土化;三是建立的质量保证体系需要具体化;四是建立质量保证体系需要全体人员的参与;五是建立质量保证体系需要建立专门的机构来负责、落实、监督及评定。

(张伟远)

本栏目预告:

下期将刊载菲律宾大学开放大学校长费利克斯·利布罗(Felix Librero)教授的文章《高质量的远程教育:菲律宾大学开放大学的经验》。

责任编辑 云 晓

(上接第43页)

服务质量的七个维度上限的最高水平一致,也即只有用户对服务的过程与结果每一个方面的评价都非常满意时,才会认为整个服务的功能提供和过程传递是完美无缺的。所以,甄别每个用户的核心维度容忍区,在首先确保核心维度服务水平合格的基础上,进一步明确用户的最终容忍跨度,全方位改善学习支持服务质量,缩小实际服务水平与用户期望的差距,培育忠诚的用户群体,是所有E-Learning教育机构生存与发展的必要条件。

[参考文献]

[1] 卜心怡等. 网络营销中顾客忠诚度的培育[J]. 商业研究, 2001, (12)

[2] 周志民. e-忠诚度营销初探[J]. 商业经济与管理, 2001, (1)

[3] 赵水森. 基于因特网的个性化信息服务研究[J]. 中国图书馆学报, 2003, (4)

[4] 孟捷. 服务质量5个维度的顾客容忍度分析[J]. 经济管理, 2004, (4)

[5] Pin Luarn. A CUSTOMER LOYALTY MODEL FOR E-SERVICE CONTEXT[J]. Journal of Electronic Commerce Research, VOL. 4, NO. 4, 2003

收稿日期: 2004-11-15

作者简介: 赵卫滨, 章春梅, 南京师范大学教育技术系(210097)。姚永明, 盐城师范学院现代教育技术中心(224002)。

责任编辑 华 人

The Construction of a Discipline Learning Environment

Hao Chengyi

Contextualized learning is a new educational theory based on constructivism. According to constructivism, contextualization is an important factor in knowledge construction.

This paper puts forward a model that divides the process of developing online learning resources into three stages according to the content of learning resources: (1) online courseware, (2) online curriculum or (3) discipline learning environment. The constituting components of a sound discipline learning environment should include learning resources, learning tools, an interactive environment, the recording and evaluation of learning process, and feedback follow-up concerning learning outcomes. In the interactive environment, the core component is the discipline knowledge and learner interaction.

The author uses the construction of a discipline learning environment in the Online College of China's Renmin University to illustrate the ideas behind and features of a learning channel.

This paper summarizes how well this discipline learning environment has been applied: it has enhanced the quality of students' learning and interaction; changed the way teachers perceive, practice and organize their work; and satisfied teachers' need for sustainable learning.

Open and Distance Education: Developments and Experiences from Indonesia

Tian Belawati, Dewi Padmo and Amin Zuhairi

Universitas Terbuka (UT) is a state university and the only institute in Indonesia that is entirely using the distance education mode of teaching. It is designed to serve Indonesian people who do not have access to face-to-face learning. UT is expected to increase access to higher education and to promote equity of quality higher education to all citizens of Indonesia. The strategies to widen access include operating on a nation-wide basis, developing collaborating and networking with external institutions, and offering various study programs. With these strategies, UT has been able to serve students at almost every corner of the country. With regard to quality, UT employs integrative learning packages that combine printed materials and audio/video/CAI programs, supplemented by enrichment materials in the form of audio and television programs. Furthermore, UT provides a supermarket model of learning support service that includes correspondence tutorials, radio tutorials, online tutorials and tutorials through fax-internet. As part of an effort to meet international standards and benchmarking requirements, UT has adopted the Asian Association of Open Universities (AAOU) Quality Assurance (QA) Framework to improve the quality of its educational service. The UT's QA system encompasses nine components, i.e. policy and planning, human resource provision and development, management and administration, learners, program design and development, course design and development, learner support, learner assessment, and media for learning. UT has further developed QA manuals, and applied systems and procedures to ensure the quality of its DE products and services. In the future, it will be important to seek quality certification and accreditation from an international body such as the International Council for Distance Education (ICDE) in order to ensure that the distance education provision of UT meets international quality standards, and that distance learners get the needed quality service from the institution.

(英文目录、摘要译者: 香港公开大学 陈 莹)

The Construction of a Discipline Learning Environment

Hao Chengyi

Contextualized learning is a new educational theory based on constructivism. According to constructivism, contextualization is an important factor in knowledge construction.

This paper puts forward a model that divides the process of developing online learning resources into three stages according to the content of learning resources: (1) online courseware, (2) online curriculum or (3) discipline learning environment. The constituting components of a sound discipline learning environment should include learning resources, learning tools, an interactive environment, the recording and evaluation of learning process, and feedback follow-up concerning learning outcomes. In the interactive environment, the core component is the discipline knowledge and learner interaction.

The author uses the construction of a discipline learning environment in the Online College of China's Renmin University to illustrate the ideas behind and features of a learning channel.

This paper summarizes how well this discipline learning environment has been applied: it has enhanced the quality of students' learning and interaction; changed the way teachers perceive, practice and organize their work; and satisfied teachers' need for sustainable learning.

Open and Distance Education: Developments and Experiences from Indonesia

Tian Belawati, Dewi Padmo and Amin Zuhairi

Universitas Terbuka (UT) is a state university and the only institute in Indonesia that is entirely using the distance education mode of teaching. It is designed to serve Indonesian people who do not have access to face-to-face learning. UT is expected to increase access to higher education and to promote equity of quality higher education to all citizens of Indonesia. The strategies to widen access include operating on a nation-wide basis, developing collaborating and networking with external institutions, and offering various study programs. With these strategies, UT has been able to serve students at almost every corner of the country. With regard to quality, UT employs integrative learning packages that combine printed materials and audio/video/CAI programs, supplemented by enrichment materials in the form of audio and television programs. Furthermore, UT provides a supermarket model of learning support service that includes correspondence tutorials, radio tutorials, online tutorials and tutorials through fax-internet. As part of an effort to meet international standards and benchmarking requirements, UT has adopted the Asian Association of Open Universities (AAQU) Quality Assurance (QA) Framework to improve the quality of its educational service. The UT's QA system encompasses nine components, i.e. policy and planning, human resource provision and development, management and administration, learners, program design and development, course design and development, learner support, learner assessment, and media for learning. UT has further developed QA manuals, and applied systems and procedures to ensure the quality of its DE products and services. In the future, it will be important to seek quality certification and accreditation from an international body such as the International Council for Distance Education (ICDE) in order to ensure that the distance education provision of UT meets international quality standards, and that distance learners get the needed quality service from the institution.

(英文目录、摘要译者: 香港公开大学 陈 莹)



中国远程教育

- 宣传国家关于现代远程教育的方针政策
- 展示远程开放教育理论和实践研究的最新成果
- 探讨信息技术、网络技术的应用
- 为构建我国终身教育体系、推动教育现代化进程服务

**发展现代远程教育
推进教育信息化
构建学习型社会**

ISSN 1009-458X



定价：8.00元

广告经营许可证：京西工商广字0231号
邮发代号：2-353

国外发行：中国国际图书贸易总公司（北京399信箱）
国外代号：M4359

刊号：ISSN1009-458X
CN11-4089/G4